

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bencana kebakaran hutan dan lahan di Indonesia sudah menjadi fenomena yang regional dan global terjadi hampir di setiap tahunnya di provinsi Sumatera Selatan Palembang, khususnya di Kota Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data-data yang kongkrit, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Kebakaran hutan dan lahan ini mengganggu keamanan nasional dan memperlemah sistem pertahanan suatu negara. Juga merupakan ancaman bagi seluruh aspek kehidupan sehari-hari kita dan berdampak negatif pada berbagai kegiatan bermasyarakat, seperti akses transportasi sosial, ancaman kesehatan dan terhentinya kegiatan sosial masyarakat. Penanggulangan kebakaran hutan dan lahan berfokus pada manajemen komunikasi penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan (studi kasus badan penanggulangan bencana daerah Kabupaten Ogan Ilir) manajemen komunikasi badan penanggulangan bencana daerah Kabupaten Ogan Ilir sangat penting dalam hal ini, manajemen komunikasi merupakan bentuk dari kemampuan yang harus dimiliki oleh pemerintah dalam menghadapi tantangan dan masalah. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan manajemen komunikasi penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Ilir antara lain perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan formasi (*staffing*), memimpin (*leading*) serta pengawasan (*controlling*) sudah berjalan dengan tugas dan peran masing-masing instansi. Hal ini bisa dilihat dari terlaksananya pembentukan program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang serta pembuatan posko-posko pada saat musim kemarau panjang tiba, pengaturan sumber daya manusia, memotivasi dan memberikan simulasi atau pemberian contoh kepada tim relawan yang melaksanakan penanggulangan bencana serta melakukan evaluasi atau perbaikan kualitas dan kuantitas.

**Kata Kunci:** Manajemen Komunikasi, Bencana Kebakaran

## **ABSTRACT**

This study discusses the disaster of forest and land fires in Indonesia which has become a regional and global phenomenon that occurs almost every year in the province of South Sumatra, Palembang, especially in the city of Indralaya, Ogan Ilir district. In this study, researchers used a qualitative approach and descriptive methods. To collect concrete data, researchers collected data through interviews, documentation and observation. These forest and land fires disrupt national security and weaken a country's defense system. It is also a threat to all aspects of our daily life and has a negative impact on various social activities, such as access to social transportation, health threats and the cessation of community social activities. Management of forest and land fires focuses on communication management of forest and land fires disaster management (case study of regional disaster management agency in ogan ilir district) communication management of regional disaster management agency in ogan ilir district is very important in this case, communication management is a form of ability that must be possessed by the government in dealing with challenges and problems. This study found that the implementation of communication management for forest and land fire disaster management at the Regional Disaster Management Agency of Ogan Ilir Regency, planning, organizing, staffing, leading and controlling has been running with the duties and roles of each agency. This can be seen from the implementation of the establishment of short-term work programs and long-term work programs as well as the creation of command posts during the long dry season, managing human resources, motivating and providing simulations or giving examples to volunteer teams who carry out disaster management and evaluate or improvement in quality and quantity.

**Keywords:** Communication Management, Fire Disaster